BAB 4

PEMBAHASAN

4.1 Tingkat Kesalahan dalam Penggunaan Verba *Agaru* dan *Noboru*

Berdasarkan hasil analisis data wawancara dan tes yang dilakukan oleh responden (Mahasiswa Sastra Jepang UNIKOM Tahun Ajaran 2006-2007), maka penulis dapat memaparkan hasilnya dalam tabel dan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar Jumlah Kesalahan Dalam Penggunaan Verba *Agaru* Dan *Noboru*

Responden		R_1	R_2	R_3	R_4	R_5	R_6	R_7	R_8	R_9	R_{10}	Persentase	
												Salah	Benar
No Soal	1	X	X	X	X	X	X	O	X	X	X	90%	10%
	2	X	X	O	O	X	O	X	O	O	O	40%	60%
	3	X	X	X	O	O	O	O	O	O	O	30%	70%
	4	X	X	X	X	X	O	X	X	X	X	90%	10%
	5	X	X	X	O	X	X	X	X	O	O	70%	30%
	6	O	O	X	O	X	O	O	O	O	O	20%	80%
	7	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0%	100%
	8	X	X	X	O	X	X	X	X	X	O	80%	20%
	9	X	X	O	X	O	O	O	O	O	X	40%	60%
	10	O	O	X	X	X	X	O	X	X	O	60%	40%
	11	O	O	X	O	O	X	O	O	X	O	30%	70%
	12	O	O	X	O	O	O	X	O	O	X	30%	70%
	13	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0%	100%
	14	O	O	X	O	O	O	O	O	O	O	10%	90%
	15	X	X	X	O	O	O	O	O	O	X	40%	60%
	16	O	O	X	X	O	O	O	X	X	O	40%	60%
	17	O	O	O	X	O	O	O	O	O	X	20%	80%
	18	O	O	X	O	O	X	O	O	O	O	20%	80%
	19	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0%	100%
	20	X	X	O	X	X	O	X	O	O	X	60%	40%
	21	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0%	100%
	22	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0%	100%
	23	X	X	X	X	X	O	O	X	O	O	60%	40%
	24	O	O	X	O	O	O	X	O	O	O	20%	80%
Jumlah		10	10	16	8	9	6	7	7	6	7		

Ket : X = Salah
O = Benar

Berdasarkan data tabel di atas, maka tingkat kesalahan responden dalam menggunakan verba *agaru* adalah 25% . Hasil ini dapat diformulasikan menjadi :

$$X_{agaru} = \frac{30}{120} \times 100\% = 25\%$$

Tingkat kesalahan responden dalam menggunakan verba *noboru* adalah 45,8%. Hasil ini dapat diformulasikan menjadi :

$$X_{noboru} = \frac{55}{120} \times 100\% = 45{,}8\%$$

Setelah peneliti menganalisis semua data yang diperoleh dan melihat hasil penelitian yang menunjukan tingkat kesalahan, mahasiswa dalam penggunaan verba *agaru* dan *noboru* sebesar 35,4%. Dengan penghitungan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{85}{24^* 10} \times 100\% = 35{,}4\%$$

Dengan masing-masing tingkat kesalahan pada penggunaan verba *agaru* dan noboru, sebagai berikut :

1. Tingkat kesalahan responden dalam menggunakan verba *agaru* sebesar 12,5%.
2. Tingkat kesalahan responden dalam menggunakan verba *noboru* sebesar 22,9%.

4.1.1 Bentuk kesalahan dalam penggunaan verba *agaru* dan *noboru*

Berdasarkan hasil penelitian, kesalahan penggunaan verba *agaru* dan *noboru* sebagai berikut, yaitu :

1. Soal no 1 tentang *noboru* yang menyatakan sebagai topik pembicaraan.

(57) 最近ごろ憲法改正が話題にのぼっている。

Saikin goro kenpou kaisei ga wadai ni nobotte iru.

Terjadi bentuk kesalahan sebagai berikut :

(58) 最近ごろ憲法改正が話題にあがっている。

Saikin goro kenpou kaisei ga wadai ni agatte iru.

Tabel 4.2
Persentasi kesalahan soal no 1

	Persentase
Jawaban yang salah	90%
Jawaban yang benar	10%

Dari tabel di atas, 90% terjadi bentuk kesalahan dalam pengerjaan soal no 1.

2. Soal no 2 tentang *agaru* yang menyatakan naik.

(59) エレベーターで屋上に<u>あがる</u>。

Erebeeta de okujooni agaru.

Terjadi bentuk kesalahan sebagai berikut :

(60) エレベーターで屋上に<u>のぼる</u>。

Erebeeta de okujooni noboru.

Tabel 4.3
Persentasi kesalahan soal no 2

	Persentase
Jawaban yang salah	40%
Jawaban yang benar	60%

Dari tabel di atas, 40% terjadi bentuk kesalahan dalam pengerjaan soal no 2.

3. Soal no 3 tentang *agaru* yang menyatakan naik.

(61) 舞台の幕が<u>あがる</u>。

Butai no maku ga agaru.

Terjadi bentuk kesalahan sebagai berikut :

(62) 舞台の幕が<u>のぼる</u>。

Butai no maku ga noboru.

Tabel 4.4
Persentasi kesalahan soal no 3

	Persentase
Jawaban yang salah	30%
Jawaban yang benar	70%

Dari tabel di atas, 30% terjadi bentuk kesalahan dalam pengerjaan soal no 3.

4. Soal no 4 tentang *noboru* yang menyatakan peningkatan yang berkesinambungan.

(63) 煙を<u>のぼる</u>。

Kemuri wo noboru.

Terjadi bentuk kesalahan sebagai berikut :

(64) 煙を<u>あがる</u>。

Kemuri wo agaru.

Tabel 4.5
Persentasi kesalahan soal no 4

	Persentase
Jawaban yang salah	90%
Jawaban yang benar	10%

Dari tabel di atas, 90% terjadi bentuk kesalahan dalam pengerjaan soal no 4.

5. Soal no 5 tentang *noboru* yang menyatakan sebagai topik pembicaraan.

(65) あなたのことがうわさに<u>のぼって</u>いる。

Anata no koto ga uwaza ni nobotte iru.

Terjadi bentuk kesalahan sebagai berikut :

(66) あなたのことがうわさにあがっている。

Anata no koto ga uwaza ni agatte iru.

Tabel 4.6
Persentasi kesalahan soal no 5

	Persentase
Jawaban yang salah	70%
Jawaban yang benar	30%

Dari tabel di atas, 70% terjadi bentuk kesalahan dalam pengerjaan soal no 5.

6. Soal no 6 tentang *agaru* yang menyatakan suatu hal menjadi lebih tinggi.

(67) 父は俸給があがる。

Chichi wa houkyuu ga agaru.

Terjadi bentuk kesalahan sebagai berikut :

(68) 父は俸給がのぼる。

Chichi wa houkyuu ga noboru.

Tabel 4.7
Persentasi kesalahan soal no 6

	Persentase
Jawaban yang salah	20%
Jawaban yang benar	80%

Dari tabel di atas, 20% terjadi bentuk kesalahan dalam pengerjaan soal no 6.

7. Soal no 7 tentang *agaru* yang menyatakan suatu hal menjadi lebih tinggi.

(69) その車はスピードが**あがる**。

Sono kuruma wa supiido ga agaru.

Responden 100% bisa menjawab dengan benar tanpa ada kesalahan.

8. Soal no 8 tentang *noboru* yang menyatakan peningkatan yang berkesinambungan.

(70) 煙突の煙がまっすぐ上に**のぼって**いる。

Entotsu no kemuri ga massugu ue ni nobotte iru.

Terjadi bentuk kesalahan sebagai berikut :

(71) 煙突の煙がまっすぐ上に**あがって**いる。

Entotsu no kemuri ga massugu ue ni agatte iru.

Tabel 4.8
Persentasi kesalahan soal no 8

	Persentase
Jawaban yang salah	80%
Jawaban yang benar	20%

Dari tabel di atas, 80% terjadi bentuk kesalahan dalam pengerjaan soal no 8.

9. Soal no 9 tentang *agaru* yang menyatakan selesai atau habis.

(72) この仕事は半日で**あがる**はずだ。

Kono shigoto wa hannichi ga agaru hazuda.

Terjadi bentuk kesalahan sebagai berikut :

(73) この仕事は半日で**のぼる**はずだ。

Kono shigoto wa hannichi ga noboru hazuda.

Tabel 4.9
Persentasi kesalahan soal no 9

	Persentase
Jawaban yang salah	40%
Jawaban yang benar	60%

Dari tabel di atas, 40% terjadi bentuk kesalahan dalam pengerjaan soal no 9.

10. Soal no 10 tentang *noboru* yang menyatakan sebagai topik pembicaraan.

(74) このごろ彼の離婚がさかんに人々の話題に**のぼって**いる。

Kono goro kare no rikon ga sakan ni hitobito no wadai ni nobotte iru.

Terjadi bentuk kesalahan sebagai berikut :

(75) このごろ彼の離婚がさかんに人々の話題に**あがって**いる。

Kono goro kare no rikon ga sakan ni hitobito no wadai ni agatte iru.

Tabel 4.10
Persentasi kesalahan soal no 10

	Persentase
Jawaban yang salah	60%
Jawaban yang benar	40%

Dari tabel di atas, 60% terjadi bentuk kesalahan dalam pengerjaan soal no 10.

11. Soal no 11 tentang *noboru* yang menyatakan peningkatan yang berkesinambungan.

(76) 風船が空にのぼる。

Fuusen ga sora ni noboru.

Terjadi bentuk kesalahan sebagai berikut :

(77) 風船が空にのぼる。

Fuusen ga sora ni agaru.

Tabel 4.11
Persentasi kesalahan soal no 11

	Persentase
Jawaban yang salah	30%
Jawaban yang benar	70%

Dari tabel di atas, 30% terjadi bentuk kesalahan dalam pengerjaan soal no 11.

12. Soal no 12 tentang *agaru* yang menyatakan selesai atau habis.

(78) だれかトランプで最初にあがる。

Dareka toranpu de saikin ni agaru.

Terjadi bentuk kesalahan sebagai berikut :

(79) だれかトランプで最初にのぼる。

Dareka toranpu de saikin ni noboru.

Tabel 4.12
Persentasi kesalahan soal no 12

	Persentase
Jawaban yang salah	30%
Jawaban yang benar	70%

Dari tabel di atas, 30% terjadi bentuk kesalahan dalam pengerjaan soal no 12.

13. Soal no 13 tentang *noboru* yang menyatakan naik menuju ketempat yang lebih tinggi.

(80) 今度の休みに山に**のぼる**のが楽しみだ。

Kondo no yasumi ni noboru no ga tanoshimida.

Responden 100% bisa menjawab dengan benar tanpa ada kesalahan.

14. Soal no 14 tentang *noboru* yang menyatakan naik menuju ketempat yang lebih tinggi.

(81) 子供のころ、よくこの木に**のぼった**。

Kodomo no koro, yoku kono ki ni nobotta.

Terjadi bentuk kesalahan sebagai berikut :

(82) 子供のころ、よくこの木に**あがった**。

Kodomo no koro, yoku kono ki ni agatta.

Tabel 4.13
Persentasi kesalahan soal no 14

	Persentase
Jawaban yang salah	10%
Jawaban yang benar	90%

Dari tabel di atas, 10% terjadi bentuk kesalahan dalam pengerjaan soal no 14.

15. Soal no 15 tentang *agaru* yang menyatakan selesai atau habis.

(83) 今度の旅行は安く<u>あがった</u>。

Kondo no ryokou wa yasuku agatta.

Terjadi bentuk kesalahan sebagai berikut :

(84) 今度の旅行は安く<u>のぼった</u>。

Kondo no ryokou wa yasuku nobotta.

Tabel 4.14
Persentasi kesalahan soal no 15

	Persentase
Jawaban yang salah	40%
Jawaban yang benar	60%

Dari tabel di atas, 40% terjadi bentuk kesalahan dalam pengerjaan soal no 15.

16. Soal no 16 tentang *noboru* yang menyatakan naik menuju ketempat yang lebih tinggi.

(85) ケーブルカーで頂上に<u>のぼる</u>。

Keeburukaa de ikujou ni noboru.

Terjadi bentuk kesalahan sebagai berikut :

(86) ケーブルカーで頂上に<u>あがる</u>。

Keeburukaa de okujou ni agaru.

Tabel 4.15
Persentasi kesalahan soal no 16

	Persentase
Jawaban yang salah	40%
Jawaban yang benar	60%

Dari tabel di atas, 40% terjadi bentuk kesalahan dalam pengerjaan soal no 16.

17. Soal no 17 tentang *agaru* yang menyatkan suatu hal menjadi lebih tinggi.

(87) あの人は人気が<u>あがる</u>。

Ano hito wa ninki ga agaru.

Terjadi bentuk kesalahan sebagai berikut :

(88) あの人は人気が<u>のぼる</u>。

Ano hito wa ninki ga noboru.

Tabel 4.16
Persentasi kesalahan soal no 17

	Persentase
Jawaban yang salah	20%
Jawaban yang benar	80%

Dari tabel di atas, 20% terjadi bentuk kesalahan dalam pengerjaan soal no 17.

18. Soal no 18 tentang *nonoru* yang menyatakan peningkatan yang berkesinambungan.

(89) はしごを<u>のぼる</u>。

Hashigo wo noboru.

Terjadi bentuk kesalahan sebagai berikut :

(90) はしごを<u>あがる</u>。

Hashigo wo agaru.

Tabel 4.17
Persentasi kesalahan soal no 18

	Persentase
Jawaban yang salah	20%
Jawaban yang benar	80%

Dari tabel di atas, 20% terjadi bentuk kesalahan dalam pengerjaan soal no 18.

19. Soal no 19 tentang *agaru* yang menyatak selesai atau habis.

(91) 雨が<u>あがって</u>きれいな虹がかかった。

Ame ga agatte kireina niji ga kakatta.

Responden 100% bisa menjawab dengan benar tanpa ada kesalahan.

20. Soal no 20 tentang *agaru* yang menyatakan naik.

(92) 空に凧が<u>あがる</u>。

Sora ni tako ga agaru.

Terjadi bentuk kesalahan sebagai berikut :

(93) 空に凧が<u>のぼる</u>。

Sora ni tako ga noboru.

Tabel 4.18
Persentasi kesalahan soal no 20

	Persentase
Jawaban yang salah	60%
Jawaban yang benar	40%

Dari tabel di atas, 60% terjadi bentuk kesalahan dalam pengerjaan soal no 20.

21. Soal no 21 tentang *noboru* yang menyatakan naik menuju ketempat yang lebih tinggi.

(94) 裏山に<u>のぼり</u>山菜を採る。

Urayama ni nobori sansai o toru.

Responden 100% bisa menjawab dengan benar tanpa ada kesalahan.

22. Soal no 22 tentang *agaru* yang menyatakan suatu hal menjadi lebih tinggi.

(95) その学生は学業成績が<u>あがる</u>。

Sono gakusei wa gakugyouseiseki ga agaru.

Responden 100% bisa menjawab dengan benar tanpa ada kesalahan.

23. Soal no 23 tentang *noboru* yang menyatakan sebagai topik pembicaraan.

(96) 新しい食品がみんなの口に<u>のぼって</u>いる。

Atarashi shokuhin ga minna no kuchi ni nobotte iru.

Terjadi bentuk kesalahan sebagai berikut :

(97) 新しい食品がみんなの口にあがっている。

Atarashi shokuhin ga minna no kuchi ni agatte iru.

Tabel 4.19
Persentasi kesalahan soal no 23

	Persentase
Jawaban yang salah	60%
Jawaban yang benar	40%

Dari tabel di atas, 60% terjadi bentuk kesalahan dalam pengerjaan soal no 24.

24. Soal no 24 tentang *agaru* yang menyatakan naik.

(98) 夜空に鮮やかな花火が、つぎつぎとあがる。

Yozora ni azayakana hanabiga, tsugitsugi to agaru.

Terjadi bentuk kesalahan sebagai berikut :

(99) 夜空に鮮やかな花火が、つぎつぎとのぼる。

Yozora ni azayakana hanabiga, tsugitsugi to noboru.

Tabel 4.20
Persentasi kesalahan soal no 24

	Persentase
Jawaban yang salah	20%
Jawaban yang benar	80%

Dari tabel di atas, 20% terjadi bentuk kesalahan dalam pengerjaan soal no 24.

4.2 Faktor penyebab kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *agaru* dan *noboru*

Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan responden mengalami kesalahan dalam penggunaan verba *agaru* dan *noboru*, penulis menggunakan teknik analisis data berupa wawancara kepada seluruh responden mahasiswa tingkat III angkatan 2006/2007 jurusan sastra Jepang UNIKOM yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Mei 2009.

Hasil wawancara tersebut dapat penulis deskripsikan sebagai berikut :

1. Hampir dari sebagain responden merasa tidak mengerti, hal ini dikarenakan responden kurang memahami dari masing-masing fungsi kedua verba tersebut.
2. Walaupun ada juga yang mengerti tentang kedua verba tersebut, tetapi masih juga sulit untuk dapat membedakan penggunaannya dalam kalimat bahasa Jepang, sehingga mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam mengisi soal tes tersebut.

Berikut ini adalah jawaban responden yang penulis dapat melalui wawancara untuk mengetahui faktor kesulitan responden yang mengakibatkan kesalahan dalam penggunaan verba *agaru* dan *noboru*.

1. Faktor internal yaitu:
   1) Materi yang dianggap sulit
   2) Kurang konsentrasi pada saat menerima pelajaran
   3) Tidak adanya motivasi dari diri sendiri.
2. Faktor eksternal yaitu:
   1) Kurang lengkapnya sarana dan prasana belajar

2) Kurangnya penjelasan dan pemberian materi dari dosen.

4.3 Hal-hal yang dilakukan mahasiswa untuk mengurangi kesalahan dalam penggunaan verba *agaru* dan *noboru*

Upaya-upaya yang dilakukan responden untuk mengurangi kesalahan dalam penggunaan verba *agaru* dan *noboru* dalam bahasa Jepang cukup beragam. Yaitu, dengan meningkatkan frekuensi belajar dan berlatih, banyak membaca, mencari sumber referensi yang berhubungan dengan kedua verba tersebut, serta sering berkonsultasi pada dosen dan rekan-rekannya. Berikut adalah jawaban responden yang penulis dapat untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh responden.

Tabel 4.21
Upaya yang dilakukan mahasiswa

Jawaban Responden	Persentase
B	40%
C	10%
D	10%
A & B	10%
B & C	10%
B & D	10%
A, C & D	10%

Keterangan :
A : Banyak Membaca
B : Belajar dan Berlatih
C : Mencari sumber referensi yang berhubungan dengan kedua verba tersebut
D : Sering berkonsultasi kepada dosen dan rekan

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa 40% responden melakukan upaya dengan belajar dan berlatih, 10% responden dengan cara mencari referensi yang berhubungan dengan kedua verba tersebut, 10% responden dengan cara sering berkonsultasi kepada dosen dan rekan, 10% responden dengan cara banyak membaca, belajar dan berlatih, 10% responden dengan cara belajar dan berlatih serta mencari sumber referensi yang berhubungan dengan kedua verba tersebut, 10% responden dengan cara mencari sumber referensi yang berhubungan dengan kedua verba tersebut dan sering berkonsultasi kepada dosen dan rekan, dan 10% responden dengan cara banyak membaca, mencari sumber referensi yang berhubungan dengan kedua verba tersebut serta sering berkonsultasi kepada dosen dan rekan.